

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Systematic literature review* dan merupakan metode *literature review* yang mengidentifikasi, menilai, dan *menginterpretasi* seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham et al. 2007).

3.2 Desain Penelitian

Kajian pustaka merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Kajian pustaka disebut juga kajian literature, atau *literature review*. Sebuah kajian pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literature yang relevan dengan bidang atau topik tertentu. Ia memberikan tinjauan mengenai apa yang telah dibahas atau yang telah dibicarakan oleh peneliti atau penulis, teori atau hipotesis yang mendukung, permasalahan penelitian yang diajukan atau ditanyakan, metode dan metodologi yang sesuai (Muslim & Perdana, 2018). Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, “penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu” (Arikunto, 2010). Jenis penelitian ini adalah penelitian *Literature Review*, yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen) (Syaodih, 2009). *Literature Review* adalah laporan tentang apa yang telah dipublikasikan pada suatu topik oleh para ilmuwan dan peneliti terakreditasi (Taylor, 2013).

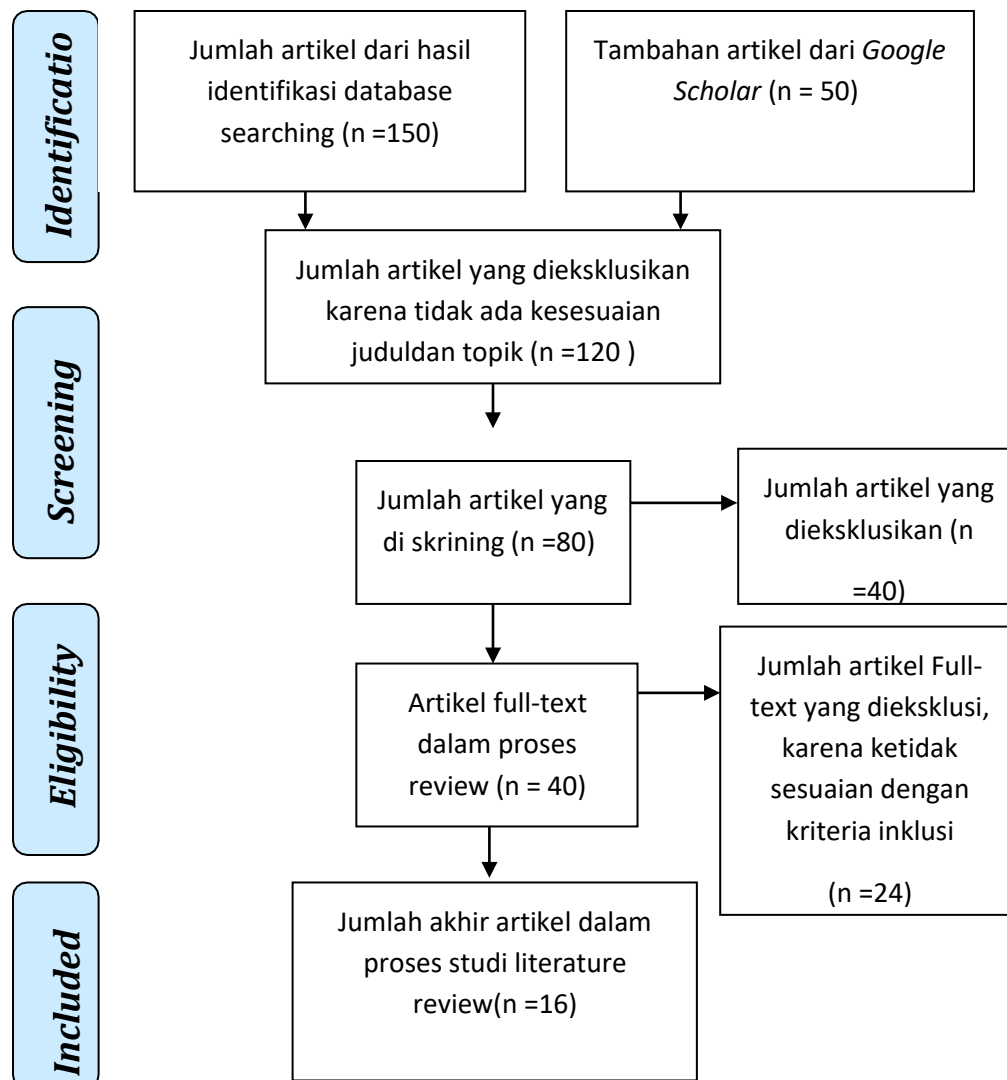
Literatur review merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney & Tewksbury, 2013). Jenis penelitian tesis ini adalah studi literatur atas data-data sekunder yang kemudian dilakukan analisis sehingga diperoleh temuan-temuan dan saran-saran yang diberikan oleh penulis yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penelitian.

3.3 Prosedur Penelitian

Secara singkat Fraenkel et al. (2012) mengemukakan batasan kajian pustaka atau referensi sebagai berikut. Kajian literature adalah suatu kajian khazanah pustaka yang mendukung pada masalah khusus dalam penelitian yang sedang kita kerjakan. Kajian ini sangat berguna bagi peneliti, misalnya untuk memberikan gambaran masalah yang akan diteliti, memberikan dukungan teoritis konseptual bagi peneliti, dan selanjutnya berguna untuk bahan diskusi atau pembahasan dalam penelitian. Disamping itu, kajian pustaka atau literatur dapat membimbing peneliti untuk menyusun suatu hipotesis penelitian yang dikerjakannya.

Untuk mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai penelitian yang diteliti, maka pengumpulan data penelitian diupayakan selengkap mungkin. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data berupa gambaran dan hasil penelusuran angka-angka dari data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan *search: Google Scholar, Pubmed, Elsevier, Science Direct, Taylor and Francis, Atlantis Press.*

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kata kunci: “*instruction models for physical education*”, “*Teaching game for understanding*”, *Direct Instruction*, *Critical Thinking*, *decision-making*, *cognitive*. Berikut merupakan diagram alur dari proses review menggunakan diagram PRISMA FLOW DIAGRAM lihat gambar 3.1.



Gambar 3.1 Prisma Flow Diagram
(Sumber : Moher, Liberati, Tetzlaff, & Altman, 2009)

Melihat kajian di atas dapat di simpulkan bahwa pembuatan *Systematic Literature Review* terdiri dari 4 langkah, yakni: (1) *identifikasi* journal yang akan disertakan dalam meta-analisis (2) *screening*, penyaringan atau pemilihan data (3) kelayakan, menentukan artikel yang akan dijadikan bahan literature review dan (4) *included*, yakni penggabungan dan pelaporan hasil.

3.3.1 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah proses pengenalan atau inventarisasi masalah. Masalah penelitian (research problem) merupakan sesuatu yang penting di antara proses yang lain, dikarenakan hal tersebut menentukan kualitas suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji permasalahan melalui jurnal-jurnal penelitian internasional yang berasal dari laporan hasil- hasil penelitian. Masalah penelitian ini adalah program yang sengaja di susun dalam penelitian ini adalah pengaruh intimidasi fisik dan intimidasi verbal terhadap motivasi.

3.3.2 Screening

Screening adalah penyaringan atau pemilihan data yang bertujuan untuk memilih masalah penelitian yang sesuai dengan topik yang diteliti. Adapun judul yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh intimidasi fisik dan intimidasi verbal terhadap motivasi. Dengan topik tersebut, data jurnal 80 yang diakses dalam proses penelitian ini di-screening berdasarkan pada kriteria sebagai berikut.

3.3.3 Kelayakan

Peneliti lalu menentukan artikel yang akan dijadikan bahan literature review yang telah memenuhi kelayakan yaitu artikel harus berdasarkan riset asli, artikel memiliki bahasan mengenai pengaruh intimidasi fisik dan intimidasi verbal terhadap motivasi.

3.3.4 Included

Setelah artikel tersebut memenuhi kelayakan maka akan didapatkan jumlah artikel yang akan diteliti. Jumlah artikel yang didapatkan pada artikel sebanyak 16 temuan.

3.4 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian dengan literature review, terdapat beberapa etika dalam penelitian. Menurut Wager & Wiffen (2011) mengatakan terdapat beberapa standar etik untuk penelitian, yaitu:

- a. Hindari duplikat yang berlebihan dengan cara menyeleksi artikel yang sama pada setiap publikasi yang digunakan supaya tidak double counting.
- b. Memastikan ekstraksi data yang akurat dengan membaca kembali secara berulang karya tulis ilmiah yang disertakan untuk menemukan duplikat publikasi.

Menghindari plagiat, plagiarism merupakan perbuatan yang serius dikarenakan mengambil karya milik orang lain dan diakui sebagai karyanya sendiri.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Fraenkel et al., (2012) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut: “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, tujuan penelitian, dan ringkasan hasil atau temuan. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan full text, jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Analisis yang

digunakan menggunakan sembilan analisis dari isi jurnal, kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal yang direview menggunakan matriks *literature review*, data yang sudah terkumpul kemudian dicari keterkaitan mengenai permasalahan yang diteliti dan hasil penting bagi penulis lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Anotasi berarti suatu kesimpulan sederhana dari suatu artikel, buku, jurnal, atau beberapa sumber tulisan yang lain, sedangkan bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber dari suatu topik. Terdapat empat hal yang harus diperhatikan dalam suatu analisis anotasi bibliografi.

Keempat hal tersebut adalah Identitas sumber yang dirujuk, kualifikasi dan tujuan penulis, simpulan sederhana mengenai konten tulisan, pentingnya sumber yang dirujuk dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.